

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. BBLR merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas, dan disabilitas neonatus, bayi dan anak yang memberikan dampak buruk jangka panjang terhadap kehidupannya di masa depan.

Kejadian BBLR dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah status gizi ibu hamil yang kurang atau bahkan buruk (panjang LILA atau lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm), umur ibu hamil kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, jarak antar kehamilan terlalu dekat, dan penyakit menahun. Kejadian BBLR juga dipengaruhi oleh adanya faktor kehamilan seperti hidramnion dan kehamilan ganda, serta faktor janin seperti cacat bawaan dan infeksi dalam rahim. Faktor-faktor risiko lain yang mempengaruhi kejadian BBLR adalah paritas, status ekonomi, pendidikan dan pekerjaan ibu. Paritas yang tinggi mengakibatkan terbentuknya jaringan parut sehingga perlekatan plasenta tidak adekuat yang menyebabkan penyaluran nutrisi dari ibu ke janin terhambat.

Menurut penelitian Eny Pemilu Kusparlina (2011), ada hubungan antara umur dan status gizi ibu berdasarkan ukuran lingkaran lengan atas dengan jenis BBLR. Ibu yang hamil dan melahirkan pada umur yang tidak aman serta KEK cenderung melahirkan bayi dengan BBLR. Berdasarkan penelitian Dian Alya (2013) menunjukkan bahwa tidak hanya paritas tinggi saja yang berpotensi terjadinya kelahiran BBLR namun paritas rendah pun juga berpotensi terjadinya kelahiran BBLR.

Berdasarkan profil kesehatan di Puskesmas Sidamulya Kabupaten Brebes tercatat bahwa sepanjang tahun 2016 terdapat 670 kelahiran, 44 diantaranya (6,6 %) BBLR. Pada tahun 2017, sampai dengan September 2017 terdapat 506 kelahiran 24 diantaranya (4,7 %) BBLR. Datayang terkumpul menunjukkan bahwa kejadian BBLR akan terus meningkat.

Data tahun 2016 menunjukkan di Puskesmas Sidamulya terdapat 782 ibu hamil, 112 ibu hamil (14,3 %) diantaranya menderita KEK. Pada tahun 2017, sampai dengan bulan September 2017 terdapat 461 ibu hamil, 64 ibu hamil (14,8 5 %) diantaranya menderita KEK.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang umur, paritas dan status gizi ibu hamil sebagai faktor risiko kejadian BBLR. Penelitian ini belum pernah dilakukan di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah umur ibu hamil, paritas ibu hamil dan status gizi ibu hamil adalah faktor risiko kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui umur ibu hamil, paritas ibu hamil dan status gizi ibu hamil sebagai faktor risiko kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Mendeskripsikan umur ibu hamil di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.
- 1.3.2.2. Mendeskripsikan paritas ibu hamil di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.
- 1.3.2.3. Mendeskripsikan status gizi ibu hamil di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.
- 1.3.2.4. Menganalisa umur ibu hamil sebagai faktor risiko kejadian BBLR di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.
- 1.3.2.5. Menganalisa paritas ibu hamil sebagai faktor risiko kejadian BBLR di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. .
- 1.3.2.6. Menganalisa status gizi ibu hamil sebagai faktor risiko kejadian BBLR di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan pendidikan kesehatan kepada masyarakat, khususnya tentang kehamilan sehat serta pencegahan kejadian BBLR.

1.4.2. Bagi Institusi Terkait (Puskesmas)

Sebagai masukan kepada pengelola program, khususnya pengelola program Kesehatan Keluarga dan Gizi serta program lain yang terkait, untuk meningkatkan kualitas upaya penanggulangan BBLR dan penurunan AKB.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.5. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eny Pemilu Kusparlina	Hubungan antara umur dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Jenis BBLR	2011	Variabel bebas: umur dan status gizi ibu berdasarkan ukuran lingkar lengan atas, variabel terikat: jenis BBLR	(69,6%) ibu melahirkan dalam kategori umur tidak aman, menyebabkan BBLR prematur (38,5%) dan BBLR dismatur (61,5%). Serta sebagian besar (65,1%) ibu melahirkan dalam kategori KEK, menyebabkan BBLR prematur (38,5%) dan BBLR dismatur (61,5%).
2.	Nur Laeli Rokhmah	Hubungan usia ibu dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2012	2012	Variabel bebas: usia ibu dan variabel terikat: kejadian BBLR	Kejadian BBLR lebih banyak terjadi pada ibu yang berusia 20-35 tahun sebanyak 9 ibu (28,1%), sedangkan kejadian BBLR pada usia <20 th atau >35 tahun sebanyak 8 ibu (25%)
3.	Dian Alya	Faktor-faktor yang berhubungan dengan bayi	2013	Variabel bebas: umur ibu, paritas	umur yang tidak beresiko untuk melahirkan yaitu sebanyak 81 orang

		berat lahir rendah di rumah sakit ibu dan anak Banda Aceh tahun 2013		dan (68,6%), 23 ibu kehamilan dengan grandemultipara, dan 27 bayi kembar (22,9%) terikat: BBLR
4.	Sisilia Leny Cahyania*, Sulansib, Bringiwati Batbualc	Age, Parity, Antenatal Care and Pregnancy Complication as Contributing Factors of Low Birth Weight Infants	2016	Variabel bebas: Age, parity, Contributing factors dan variabel terikat: Low birth weight infants Berdasarkan analisis bivariat, ada korelasi kelahiran bayi lahir dengan berat lahir (OR 4,42), paritas (OR 4,57), Antenatal Care (OR 23,06), komplikasi kehamilan (OR 139,33) Proporsi BBLR adalah 9,5%. Jika dibandingkan dengan primipara, wanita nullipara memiliki risiko melahirkan bayi dengan BBLR 46% lebih tinggi [adjusted odds ratio (ORa)= 1.46; P=0.030].
5.	Lelly Andayasari, Cicih Opitasari	Parity And Risk Of Low Birth Weight Infant In Full Term Pregnancy	2016	Variabel bebas: parity dan variabel terikat: Low birth weight infant Analisis regresi menunjukkan bahwa usia ibu yang lebih muda (aOR 1.98, CI 1,15-3,41), ibu dengan tingkat hemoglobin kurang dari 11gm / dl (aOR 0.51, CI 0.24-1.07) dan kurangnya konsumsi makanan
6.	Sudesh Raj Sharma, ^{1,*} Smith Giri, ² Utsav Timalsina, ¹ Sanjiv Sudarshan Bhandari, ¹ Bikash Basyal, ¹ Kusum	Low Birth Weight at Term and Its Determinants in a Tertiary Hospital of Nepal: A Case-Control Study	2011	Variabel bebas: usia ibu, kadar Hb, konsumsi makanan bergizi selama kehamilan dan variabel



Wagle,³and
Laxman
Shrestha¹

terikat: bergizi selama
BBLR kehamilan (aOR1.99,
CI 1,28-3,10)
dikaitkan secara
bermakna dengan
kelahiran Dari bayi
BBLR

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah:

1. Tahun Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.

2. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah umur ibu hamil, paritas ibu hamil, ukuran LILA ibu hamil dan kejadian BBLR, sedangkan pada penelitian terdahulu hanya mengukur sebagian dari variabel di atas.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di wilayah Puskesmas Sidamulya Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes, dimana sepengetahuan penulis di wilayah tersebut belum pernah dilakukan penelitian sejenis.

